

Identifikasi Bakat Olahraga pada Siswa Sekolah Dasar Negeri di Desa Manonjaya Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya

Ucu Muhammad Afif[✉]

Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel
Diterima:
September 2017
Disetujui:
November 2017
Dipublikasikan:
Desember 2017

Keywords:
warming up,
warming down,
basketball

Abstrak

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menseleksi anak-anak usia dini yang mengikuti pendidikan di Sekolah Dasar sedemikian rupa sehingga bisa teridentifikasi potensinya yang paling tinggi dalam sesuatu cabang olahraga secara umum. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bersifat eksploratif. Populasi penelitian adalah siswa siswi kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Manonjaya Tasikmalaya, sampel sebanyak 89 orang yang diambil dengan cara berstrata, proporsi, dan acak. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara melakukan tes-tes pemanduan bakat atau identifikasi bakat yang sudah baku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bakat siswa siswi kelas 5 Sekolah Dasar Negeri Manonjaya Tasikmalaya cukup potensial sebagai calon atlet untuk dikembangkan dalam sesuatu cabang olahraga secara umum. Simpulan, hasil mengidentifikasi bakat olahraga siswa SD Negeri di Desa Manonjaya Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya adalah cukup potensial sebagai calon atlet serta didukung oleh peran serta orang tua sehingga dapat dikembangkan dalam semua cabang olahraga secara umum atau yang diminatinya. Para guru Pendidikan Jasmani dan pelatih, masyarakat, induk cabang olahraga dan KONI untuk mengembangkan identifikasi bakat olahraga lebih lanjut guna kepentingan olahraga prestasi.

Abstract

The general objective of this study was to select an early age children who enroll in primary school in a way that could be identified as our highest potential in something sports in general. The method used in this research is descriptive explorative. The study population is students of State Elementary School 5th grade Manonjaya Tasikmalaya, a sample of 89 people were taken by the stratified, proportions, and random. Instruments used in this research is to perform tests scouting talent or talent identification is standard. The results showed that the talent of students of State Elementary School 5th grade Manonjaya Tasikmalaya considerable potential as a prospective athlete to be developed into something the sport in general. Conclusion: The results identify sporting talent in the Village Elementary School students Manonjaya Manonjaya District of Tasikmalaya Regency is considerable potential as a prospective athletes and supported by the participation of parents that can be developed in all branches of sport in general or interest. Physical Education teachers and coaches, community, sports parent and KONI to develop sports talent identification more for the interests of sporting achievement.

© 2017 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:
Jl. Siliwangi No.24 Tasikmalaya, Jawa Barat 46115
E-mail: muhammad.afif83@yahoo.com

PENDAHULUAN

Bakat adalah kondisi yang dimiliki seseorang, hanya dengan intervensi pelatihan seseorang memungkinkan untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan tinggi. Makin besar bakat seseorang, makin cepat menguasai suatu keterampilan dan pengetahuan. Dengan demikian bakat pada dasarnya bukan sesuatu yang bersifat permanen, akan tetapi harus diupayakan, selalu ditumbuhkembangkan sehingga akan berubah menjadi suatu potensi atau kapasitas yang unggul.

Dalam rangka peningkatan sumber daya manusia, sesuai dengan TAP MPR RI No. II/MPR1998 tentang Garis-garis Besar Haluan Negara bahwa "Pendidikan jasmani dan olahraga perlu ditingkatkan sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia yang ditujukan pada peningkatan kesehatan jasmani dan rohani seluruh masyarakat serta pengembangan prestasi olahraga yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional, khususnya perlu ditingkatkan upaya pembibitan olahragawan dan sebagainya".

Sehubungan dengan itu, di dalam olahraga penting sekali untuk menemukan siswa-siswa yang berbakat dalam olahraga tersebut. Yaitu untuk memperoleh bibit-bibit atlet berusia muda, dengan memperhatikan mereka secara terus menerus dan mendorong mereka untuk mencapai tingkat prestasi yang tinggi.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Sutrisno Jarot, dkk (2012) bahwa langkah-langkah dalam mewujudkan tujuan tersebut dapat ditempuh melalui beberapa tahap yaitu:

a. Pemassalan

Pembinaan dan pengembangan olahraga mengacu pada 3 jalur yaitu Olahraga Pendidikan, Olahraga Rekreasi dan Olahraga Prestasi. Olahraga Pendidikan merupakan jalur utama sebagai dasar dan proses awal dari sebuah pembinaan sangat berkaitan erat dengan upaya-upaya pengembangan olahraga yang lebih diarahkan pada pencapaian tujuan tujuan pendidikan melalui kegiatan olahraga, sehingga dapat berdampak secara langsung pada

pengembangan kualitas sumber daya manusia di lingkungan persekolahan.

b. Pembibitan/Pemanduan Bakat

Pemanduan bakat bertujuan untuk memprediksi dengan tingkat peluang sukses yang optimal dalam rangka mengikuti dan menyelesaikan program latihan (proses) dan mencapai prestasi puncak yang ditargetkan (produk). Bakat selain berkaitan dengan manusia sebagai suatu keutuhan. Kriteria bakat dapat merinci seseorang dan melepaskan bagian-bagian penting dari kepribadiannya.

c. Pembinaan Lanjutan

Seorang atlet menjadi juara disebabkan karena adanya *konvergensi* antara atlet yang berbakat dan proses pembinaan yang benar, dengan perbandingan sumbangan atlet 60% dan porsi pembinaan 40%. Atlet menjadi juara karena dibuat, bukan terlahir sebagai juara. Atlet yang dapat mencapai prestasi tinggi karena memiliki kemampuan memaksimalkan efisiensi fisik dan mentalnya serta kemampuan teknik dan taktiknya, beradaptasi dengan sistem, metode, dan bentuk latihan yang terorganisasi, direncanakan secara bertahap, objektif, dan berkesinambungan.

Harsono (2000), mengemukakan hasil evaluasi dan analisis terhadap event olahraga tingkat dunia menunjukkan bahwa atlet-atlet yang muncul sebagai juara atau mampu menampilkan prestasi yang impresif ialah mereka yang (a) memiliki potensi fisik yang prima, (b) memiliki penguasaan teknik dan taktik yang sempurna, (c) memiliki karakteristik psikologis yang cocok dengan cabang olahraganya, (d) memenuhi persyaratan yang dituntut cabang olahraga yang ditekuninya, (e) telah melakukan latihan dan berpengalaman bertanding selama bertahun-tahun".

Dengan melihat pernyataan di atas, sudah jelas bahwa prestasi puncak dalam suatu cabang olahraga hanya akan bisa dicapai oleh mereka yang berbakat dan yang sejak usia muda telah mampu memenuhi persyaratan yang di tuntut oleh suatu cabang olahraga, serta mampu mengikuti latihan dengan sistematis dalam jangka panjang. Oleh karena itu, salah satu cara untuk melahirkan atlet-atlet yang berprestasi

yaitu, dengan cara melakukan pemanduan bakat. Berdasarkan buku yang dikeluarkan Menpora (1998) pemanduan bakat adalah “suatu upaya yang dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi seseorang yang berpotensi dalam olahraga, sehingga diperkirakan seseorang tersebut akan berhasil dalam proses latihan dan dapat meraih prestasi puncak”.

Sistematis menurut Bangun & Sabaruddin Yunis (2012) ialah “Pembinaan prestasi olahraga harus dikembangkan secara sistematis, mulai dari usia dini, massal, berjenjang hingga pada tingkat atlet elit, untuk semua cabang olahraga (cabor). Tim nasional pada semua cabor merupakan puncak dari proses pembinaan olahraga yang berkelanjutan”.

Sehubungan dengan uraian di atas, untuk melahirkan calon atlet usia muda potensial dan berbakat dalam cabang olahraga prestasi tertentu yang diprediksi dapat dibina dan dikembangkan secara intensif dan optimal ke prestasi puncak salah satu upaya yang harus dilakukan adalah dengan cara mengidentifikasi potensi anak sejak dini.

Berdasarkan paparan tersebut di atas, penulis tertarik untuk meneliti tentang identifikasi bakat olahraga pada siswa SD Negeri yang terletak di Desa Manonjaya.

METODE

Ditinjau dari tujuannya metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bersifat eksploratif. Menurut Arikunto (1998) bahwa penelitian eksploratif adalah “penelitian yang jawabannya masih

dicari dan sukar diduga, tentu sukar ditebak apa saja, atau bahkan tidak mungkin dihipotesiskan”. Dalam hal ini peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu.

Apabila dilihat saat terjadinya, penelitian deskriptif menurut Arikunto (1998) mengemukakan bahwa “ada variabel masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang, yang dilakukan dengan menjelaskan atau menggambarkan variabel masa lalu dan masa sekarang (sedang terjadi)”. Pada umumnya jawaban untuk satu variabel yang sifatnya deskriptif eksploratif merupakan penelitian non hipotesis sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Karena penelitian jenis ini bukan untuk menguji hipotesis tetapi mempelajari tentang gejala-gejala sebanyak-banyaknya.

Populasi menurut Sudjana (1996) adalah “totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif, dari pada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan objek yang lengkap dan jelas”.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas 5 Sekolah Dasar Negeri di Desa Manonjaya Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya sebanyak 209 orang. Siswa tersebut adalah siswa siswi dari 6 Sekolah Dasar Negeri yang terletak di Desa Manonjaya. Untuk lebih jelas, berdasarkan sumber dari cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tasikmalaya Kecamatan Manonjaya populasi siswa dan guru Penjas SD Negeri di Desa Manonjaya dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Populasi Siswa SD Negeri di Desa Manonjaya

Nama sekolah	Alamat sekolah	Jumlah siswa kelas	
		Laki-laki	Perempuan
SD Negeri Manonjaya I	Jl. RTA. Prawira Adiningrat No. 139	18	27
SD Negeri Manonjaya II	Jl. Tangsi No. 5	14	13
SD Negeri Manonjaya III	Jl. Tangsi No.2-18	10	13
SD Negeri Manonjaya V	Jl. Alun-alun No. 5	27	21
SD Negeri Manonjaya VI	Jl. PGA No. 17 A	18	28
SD Negeri Inpres Budilaksana	Jl. Tangsi No. 16	12	8
Jumlah		99	110
		209	

Sumber: Dinas P dan K Kecamatan Manonjaya (Nopember, 2002)

Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu sebanyak 104 orang dengan menggunakan sampel “*stratified proportional random sampling*” atau sampel berstrata, proporsi dan acak. Menurut Arikunto (1998) mengemukakan sebagai berikut “pada umumnya teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian memang tidak tunggal, tetapi gabungan dari 2 atau 3 teknik. Teknik pengambilan sampel seperti ini disebut *stratified proportional random sampling*”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dibahas lebih lanjut, perlu dijelaskan bahwa dari jumlah sampel semula 104 siswa, tetapi pada saat pelaksanaan jumlah sampel yang hadir sebanyak 89 siswa. Oleh karena itu jumlah sampel yang menjadi objek penelitian sebanyak 89 siswa. Jumlah sampel usia 11 tahun putra sebanyak 38 orang. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Jumlah Skor T Total Usia 11 Tahun Putra

Nama	Skor T (T Score)										Jumlah
	TB	BB	TD	RL	LTB	LBB	LT	LBb	L40m	LMT	
Alamsyah	58	68	59	60	33	62	32	51	43	43	509
Paturahman	50	61	43	51	33	53	48	48	43	43	473
Ivan Sopyan	45	46	47	40	40	53	58	55	55	54	493
Rian Ramadan	58	48	47	61	46	50	58	52	69	54	543
Angga Agustian	54	50	49	49	53	62	75	60	55	59	566
Adam Febriana	57	46	51	52	49	29	50	52	48	43	477
Eka Kristi Y	59	54	47	57	51	62	63	61	62	43	559
Andriana Johari	50	47	45	51	37	57	75	60	50	43	515
Usep	44	45	45	46	47	54	52	57	50	49	489
Lalan Kamlan	54	51	47	56	31	48	52	55	48	43	485
Yuda Gilang	59	68	53	55	37	47	50	50	48	43	510
Cucu Suwanda	40	40	42	33	37	47	69	56	60	59	483
Fajar Gumilar	48	46	49	47	31	47	60	52	48	43	471
Miftah Firdaus	49	43	45	47	40	50	53	51	50	59	487
Anjar Badiar	50	53	49	43	31	50	45	51	44	43	459
Feri Perdiana	55	57	55	50	47	62	60	57	62	59	564
Imam	52	42	45	48	33	45	48	57	59	57	486
Randi Hermawan	59	53	51	60	46	62	58	57	52	43	541
Yudi Adi K	40	35	32	36	42	39	47	54	54	49	428
Asep Ginanjar	50	48	49	46	38	51	52	57	41	45	477
Rapli Maulana	64	65	62	59	53	68	53	59	47	47	577
A M. Ikbal	57	53	51	64	44	50	63	57	57	43	539
Dede Mufi	54	51	49	59	38	51	53	55	46	39	495
Andri	57	51	53	51	37	50	48	53	54	60	514
Dede Nurjaman	63	49	49	50	44	53	58	59	62	54	541
Dede Saputra	63	55	55	57	58	54	60	56	47	61	566
Muhammad Ikbal	49	51	51	48	44	47	53	55	53	43	494
Hendra Irawan	57	57	51	54	56	57	60	59	62	43	556
Cecep Nurhidayat	40	37	42	33	38	33	50	54	46	43	416
Abdul Gani	58	62	55	52	40	48	50	56	52	43	516
Yana Sutisna	53	57	51	52	49	62	55	52	57	45	533
Igi Purnama	61	78	57	55	51	71	50	51	37	35	546
Azis Ramdani	40	37	38	34	37	36	55	55	62	65	459
Indra Ismail	45	42	43	46	51	51	62	53	55	62	510
Ikbalul Aziz	44	43	45	45	53	47	58	50	57	61	503
Gugun Gunawan	44	46	49	41	53	50	45	59	60	47	494
Reza Suhamdani	49	51	49	45	49	44	63	54	52	43	499
Nofandi	48	41	45	45	49	56	63	55	62	49	513

Hasil perhitungan jumlah skor T total usia 11 tahun putri sebanyak 43 orang. Hasil

perhitungannya dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Jumlah Skor T Total Usia 11 Tahun Putri

Nama	Skor T (T Score)										Jumlah
	TB	BB	TD	RL	LTB	LBB	LT	LBb	L40m	LMT	
Silmi Resmisari	47	45	45	44	40	54	54	55	48	45	477
Kiki Zakiyyah	52	53	50	51	40	43	51	53	51	42	486
Rina Kusnuraeni	53	51	52	48	38	54	49	57	53	42	497
Devita Setiawan	56	55	55	53	38	49	41	51	53	42	493
Sinta Nurmela	51	47	47	52	38	46	55	54	62	42	494
Intan Ayu Tipani	67	74	64	64	38	58	49	56	48	42	560
Risma Mutiara	67	62	61	74	51	61	61	59	46	45	587
Grisela Tristiani	54	74	57	55	38	49	45	49	33	42	496
Rinawati	52	52	50	51	44	60	58	63	64	58	552
Fitri Siti Nurjanah	57	50	52	55	40	51	55	57	51	51	519
Krasnaya N.P	55	47	49	54	42	55	55	58	55	51	521
Nurwidya	46	47	50	40	45	51	57	52	48	42	478
Erni Erlianti	59	60	62	63	38	52	45	53	37	42	511
Sri Sani Utami	53	49	54	50	49	52	50	52	44	42	495
Siska Susanti	57	56	55	56	38	51	50	59	48	42	512
Ai Nurhayati	50	57	50	53	38	48	50	51	44	42	483
Noneng R	48	42	41	44	42	39	45	49	46	42	438
Mifta Rizkia G	41	34	42	37	38	43	49	54	53	42	433
Yunitasari	41	41	41	42	38	46	46	48	55	42	440
Yune Lestari	39	40	41	40	38	42	43	49	44	42	418
Dede Iseu	39	42	39	40	40	40	44	53	44	42	423
Yuli Yuliani	35	38	37	34	38	45	48	52	48	42	417
Iis Neni Rohaeni	47	43	45	49	38	42	44	46	37	42	433
Lidia Nurul Holbi	44	55	42	49	38	42	51	54	42	42	459
Santi Oktavianti	46	41	44	47	38	51	48	54	46	42	457
Dwi Fani	48	39	44	45	47	52	56	60	55	53	499
Lia Puspasari	57	43	52	54	51	54	56	57	55	42	421
Tri Puji Rohmah	50	46	49	50	38	54	55	54	59	53	508
Ari Ramdani	52	49	45	52	49	57	55	56	55	45	515
Maryam Jamillah	52	47	52	50	38	43	41	48	31	42	444
Pebiyanti	53	45	50	51	38	39	47	55	29	42	449
Senia Hafitillah	49	51	44	48	47	42	47	47	40	42	457
Eka Purnama	49	47	49	44	44	66	55	59	55	58	526
Dewi Sri	40	39	39	39	38	34	47	55	48	42	421
Arthi Nur D	58	53	54	60	38	63	50	58	33	42	509
Ratna Juwita	47	47	49	46	38	45	56	51	51	42	472
Shanti R	42	47	42	45	38	42	45	51	37	42	431
Nining Yuliani	58	52	57	51	49	46	54	57	48	42	514
Anis Stefiyana	52	61	55	48	38	51	46	48	42	45	486
Vera Silvia R	48	43	49	48	38	31	50	52	53	53	465
Heni	53	49	49	51	40	49	50	33	55	53	482
Endah N	57	53	52	54	40	40	53	48	44	42	483
Yaneu Sriwenda	41	39	44	35	40	36	47	48	46	42	418

Jumlah sampel usia 12 tahun putra sebanyak 5 orang. Hasil perhitungan jumlah skor

T total usia 12 tahun putra dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Jumlah Skor T Total Usia 12 Tahun Putra

Nama	Skor T (T Score)										Jumlah
	TB	BB	TD	RL	LTB	LBB	LT	LBb	L40m	LMT	
Yoni Suganda	65	62	59	65	37	66	50	60	47	55	566
Yayan Rusdiana	58	54	60	60	45	56	56	57	54	46	546
Nur Ihsan	51	47	48	48	47	51	52	51	47	60	502
Tito Tanumiharja	44	40	45	45	31	44	56	63	62	54	484
Rizki M A	58	53	52	61	53	58	56	62	54	46	553

Hasil perhitungan jumlah skor T total usia 12 tahun putri sebanyak 3 orang. Hasil

perhitungannya dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Hasil Perhitungan Jumlah Skor T Total Usia 12 Tahun Putri

Nama	Skor T (T Score)										Jumlah
	TB	BB	TD	RL	LTB	LBB	LT	LBb	L40m	LMT	
Dini Anggraeni	53	59	53	50	49	49	51	62	55	47	528
Siti Hasanah	56	67	55	55	35	50	41	44	28	42	473
Maya	50	49	49	48	37	48	52	49	42	45	469

Langkah terakhir yang harus dilakukan adalah melakukan penggolongan atau pengkategorian terhadap kemampuan masing-masing siswa. Norma penggolongan atau pengkategorian penilaian hasil tes pemanduan bakat *Sport Search* yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (2001) diklasifikasikan ke dalam 5 (lima) kategori, yaitu (1) Sangat Potensial sebagai Calon Atlet (SP); (2) Potensial sebagai

Calon Atlet (P); (3) Cukup Potensial sebagai Calon Atlet (CP); (4) Kurang Potensial sebagai Calon Atlet (KP); dan (5) Tidak Potensial sebagai Calon Atlet (TP)".

Untuk mengetahui norma kategori hasil tes pemanduan bakat *Sport Search* anak usia 11-14 tahun putra yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (2001) dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 6. Norma Kategori Hasil Tes Pemanduan Bakat *Sport Search* Anak Usia 11-14 Tahun Putra

11 Tahun	12 Tahun	13 Tahun	14 Tahun	Kategori
589 – 654	603 – 672	602 – 669	616 – 687	Sangat Potensial
522 – 588	534 – 602	534 – 601	546 – 615	Potensial
457 – 521	466 – 533	466 – 533	475 – 545	Cukup Potensial
390 – 456	397 – 465	398 – 465	405 – 474	Kurang Potensial
324 – 389	328 – 396	330 – 397	334 – 404	Tidak Potensial

Sedangkan untuk mengetahui norma kategori hasil tes pemanduan bakat *Sport Search* anak usia 11-14 tahun putri yang diterbitkan oleh

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah (2001) dapat dilihat di bawah ini.

Tabel 7. Norma Kategori Hasil Tes Pemanduan Bakat *Sport Search* Anak Usia 11-14 Tahun Putri

11 Tahun	12 Tahun	13 Tahun	14 Tahun	Kategori
597 – 663	583 – 638	589 – 648	601 – 688	Sangat Potensial
532 – 596	528 – 582	530 – 588	534 – 600	Potensial
467 – 531	472 – 527	470 – 529	466 – 533	Cukup Potensial
402 – 466	417 – 471	411 – 469	399 – 465	Kurang Potensial
337 – 401	362 – 416	352 – 410	332 – 398	Tidak Potensial

Dalam penelitian ini hanya 4 cabang olahraga yang diminati oleh siswa SD Negeri Manonjaya, yaitu bulutangkis, senam, atletik, tinju dan sebagian lagi memilih cabang olahraga lain. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Jenis Olahraga yang Diminati

Jenis Olahraga	Jumlah
Bulutangkis	28
Senam	8
Atletik	10
Tinju	3
Cabang Olahraga lain	40
Jumlah	89

Sedangkan dukungan atau peran serta orang tua/wali masing-masing siswa terhadap kegiatan olahraga selalu mendukung. Sehingga kegiatan siswa tersebut tidak mengalami hambatan untuk mencapai prestasi atau keinginan yang diharapkannya.

Berdasarkan data tersebut, maka dapat dilihat berapa orang yang mendapat kategori sangat potensial, potensial, cukup potensial, kurang potensial, dan tidak potensial sebagai calon atlet sehingga dapat diketahui juga berapa presentase yang berkategori sangat potensial, potensial, cukup potensial, kurang potensial, dan tidak potensial sebagai calon atlet. Hasil presentase tersebut dapat dilihat pada tabel 9 di bawah ini.

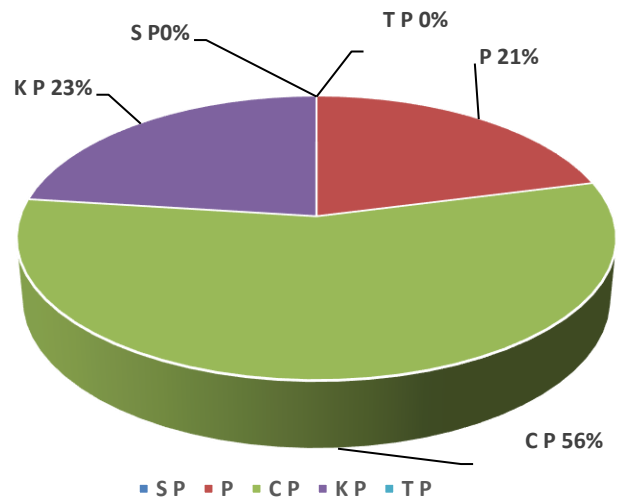
Tabel 9. Hasil Presentase

Kategori	Sampel	%
Sangat Potensial	0	0
Potensial	19	21
Cukup Potensial	50	56
Kurang Potensial	20	23
Tidak Potensial	0	0
Jumlah	89	100

Melihat tabel tersebut, maka tidak ada siswa yang memiliki kategori sangat potensial, 19 siswa memiliki kategori potensial, 50 siswa memiliki kategori cukup potensial, 20 memiliki kategori kurang potensial, dan tidak ada siswa yang memiliki kategori tidak potensial sebagai calon atlet. Jadi bakat siswa kelas 5 Sekolah

Dasar Negeri Manonjaya Tasikmalaya cukup potensial sebagai calon atlet sehingga dapat dikembangkan dalam semua cabang olahraga secara umum atau yang diminati.

Untuk mengetahui lebih jelas mengenai presentase dari hasil kategori dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1. Presentase dari Hasil Kategori

Melihat gambar tersebut, 56% kategori cukup potensial, 23% kategori kurang potensial, 21% kategori potensial, dan 0% kategori sangat potensial dan kategori tidak potensial sebagai calon atlet. Sehingga bakat siswa SD Negeri Desa Manonjaya Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya cukup potensial sebagai calon atlet.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap “Identifikasi Bakat Olahraga pada Siswa SD Negeri di Desa Manonjaya Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya”, maka kesimpulan hasil mengidentifikasi bakat olahraga siswa SD Negeri di Desa Manonjaya Kecamatan Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya adalah cukup potensial sebagai calon atlet serta didukung oleh peran serta orang tua sehingga dapat dikembangkan dalam semua cabang olahraga secara umum atau yang diminatinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 1998. *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Bangun & Sabaruddin Yunis. 2012. Pembinaan Keolahragaan Nasional Menuju Indonesia Emas. *Gladi Jurnal Ilmu Keolahragaan*. 6 (2): 576-590.
- Harsono, 1988. *Coaching dan Aspek-aspek Psikologi dalam Coaching*, Jakarta: CV. Tambak Kusuma.
- _____, 2000. *Identifikasi Bakat Olahraga*, Jakarta: Penataran Pelatih Pemandu Bakat.
- Sudjana, 1996. *Metode Statistika*, Bandung. Tarsito.
- Sutrisno, Jarot., Zulkarnaen & Mochtar M. Noh. 2012. Peran Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga dalam Meningkatkan Prestasi Olahraga di Kabupaten Pontianak. *Jurnal Tesis PMIS-UNTAN – IAN*.1-7.